

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Rokan Hilir

1. Keadaan Geografis

Kabupaten Rokan Hilir adalah sebuah kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia. Wilayahnya mencakup daratan bagian timur Pulau Sumatera dan wilayah kepulauan. Terbentuk sejak tahun 1999 berdasarkan Undang – Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam. Dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 75 Tahun 1999 dengan Ibu Kota Bagansiapiapi, kota terbesar, bersejarah, dan pernah dikenal sebagai daerah penghasil ikan terbesar di Indonesia, dan pernah tercatat sebagai daerah penghasil ikan terbesar kedua di dunia. Kabupaten ini sebelumnya termasuk ke dalam Kabupaten Bengkalis. Sepanjang perjalanannya Kabupaten Rokan Hilir telah mengalami beberapa kali pergantian kepala daerah atau bupati, mulai dari H. Wan Thamrin Hasyim, H. Annas Maamun, hingga H. Suyatno yang masih menjabat sampai sekarang. Kabupaten Rokan Hilir berkembang dengan sangat pesat dibandingkan dengan sejak awal berdirinya.

Kabupaten Rokan Hilir terbagi atas 18 kecamatan, dan terbagi lagi atas 83 Kelurahan/Desa atau di Kabupaten Rokan Hilir disebut dengan istilah Kepenghuluan, berikut adalah data kecamatan dan kepenghuluan yang ada di Kabupaten Rokan Hilir, yaitu ;

1. Kecamatan Bangko

- Kelurahan Bagan Barat
- Kelurahan Bagan Hulu
- Kelurahan Bagan Kota
- Kelurahan Bagan Timur
- Kepenghuluan Bagan Jawa
- Kepenghuluan Jawa Pesisir
- Kepenghuluan Bagan Punak
- Kepenghuluan Bagan Punak Meranti
- Kepenghuluan Bagan Punak Pesisir
- Kepenghuluan Labuhan Tangga Baru
- Kepenghuluan Labuhan Tangga Besar
- Kepenghuluan Labuhan Tangga Kecil
- Kepenghuluan Parit Aman
- Kepenghuluan Serusa

2. Kecamatan Bangko Pusako

- Kepenghuluan Bangko Bakti
- Kepenghuluan Bangko Jaya
- Kepenghuluan Bangko Kanan
- Kepenghuluan Bangko kiri
- Kepenghuluan Bangko Makmur
- Kepenghuluan Bangko Permata
- Kepenghuluan Bangko Sempurna
- Kepenghuluan Pematang Damar

- Kepenghuluan Pematang Ibul
 - Kepenghuluan Sungai Senasib
3. Kecamatan Sinaboi
- Kepenghuluan Raja Bejamu
 - Kepenghuluan Sungai Bakau
 - Kepenghuluan Sinaboi
 - Kepenghuluan Sungai Nyamuk
4. Kecamatan Rimba Melintang
- Kepenghuluan Jumrah
 - Kepenghuluan Karya Mukti
 - Kepenghuluan Lenggadai Hilir
 - Kepenghuluan Lenggadai Hulu
 - Kepenghuluan Mukti Jaya
 - Kepenghuluan Rimba Melintang
 - Kepenghuluan Teluk Pulau Hilir
 - Kepenghuluan Teluk Pulau Hulu
5. Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan
- Kepenghuluan Batu Hampar
 - Kepenghuluan Melayu Besar
 - Kepenghuluan Melayu Tengah
 - Kepenghuluan Mesah
6. Kecamatan Tanah Putih
- Kepenghuluan Banjar XII
 - Kepenghuluan Memugo

- Kepenghuluan Putat
 - Kepenghuluan Rantau Bais
 - Kepenghuluan Sedingin
 - Kepenghuluan sekeladi
 - Kepenghuluan Sintong
 - Kepenghuluan Teluk Berembun
 - Kepenghuluan Teluk Mega
 - Kepenghuluan Ujung Tanjung
7. Kecamatan Kubu
- Kepenghuluan Jojol
 - Kepenghuluan Pulau Halang Belakang
 - Kepenghuluan Pulau Halang Muka
 - Kepenghuluan Rantau Panjang Kanan
 - Kepenghuluan Rantau Panjang kiri
 - Kepenghuluan Sungai Kubu
 - Kepenghuluan Sungai Majo
 - Kepenghuluan Sungai Panji-Panji
 - Kepenghuluan Sungai Pinang
 - Kepenghuluan Sungai Segajah
 - Kepenghuluan Tanjung Leban
 - Kepenghuluan Teluk Merbau
 - Kepenghuluan Teluk Nilap
 - Kepenghuluan Teluk Piyai

8. Kecamatan Kubu Babussalam
 - Kepenghuluan Jojol
 - Kepenghuluan Pulau Halang Belakang
 - Kepenghuluan Pulau Halang Muka
 - Kepenghuluan Rantau Panjang Kiri
 - Kepenghuluan Rantau Panjang Kiri Hilir
 - Kepenghuluan Sungai
 - Kepenghuluan Sungai Panji-Panji
 - Kepenghuluan Sungai Pinang
 - Kepenghuluan Sungai Majo Pusako
 - Kepenghuluan Teluk Nilap
 - Kepenghuluan Teluk Nilap Jaya
9. Kecamatan Bagan Sinembah
 - Kepenghuluan Bagan Batu
 - Kepenghuluan Bagan Bhakti
 - Kepenghuluan Bagan Manunggal
 - Kepenghuluan Bagan Sapta Permai
 - Kepenghuluan Bagan Sinembah
 - Kepenghuluan Bagan Sinembah Barat
 - Kepenghuluan Bahtera Makmur
 - Kepenghuluan Bakti Makmur
 - Kepenghuluan Balai Jaya
 - Kepenghuluan Balam Sempurna
 - Kepenghuluan Gelora

- Kepenghuluan Harapan Makmur
- Kepenghuluan Kencana
- Kepenghuluan Lubuk Jawi
- Kepenghuluan Panca Mukti
- Kepenghuluan Pasir Putih
- Kepenghuluan Pelita
- Kepenghuluan Salak
- Kepenghuluan Suka Maju

10. Kecamatan Pujud

- Kepenghuluan Air Hitam
- Kepenghuluan Kasang Bangsawan
- Kepenghuluan Pujud
- Kepenghuluan Siarang Arang
- Kepenghuluan Sri Kayangan
- Kepenghuluan Suka Jadi
- Kepenghuluan Sungai Pinang
- Kepenghuluan Tanjung Medan
- Kepenghuluan Tanjung Sari
- Kepenghuluan Teluk Nayang

11. Kecamatan Simpang Kanan

- Kepenghuluan Bagan Nibung
- Kepenghuluan Bukit Damar
- Kepenghuluan Bukit Mas
- Kepenghuluan Kota Paret/Parit

- Kepenghuluan Simpang Kanan
- Kepenghuluan Tanjung Selamat

12. Kecamatan Pasir Limau Kapas

- Kepenghuluan Panipahan
- Kepenghuluan Panipahan Darat
- Kepenghuluan Panipahan laut
- Kepenghuluan Pasir Limau kapas
- Kepenghuluan Sungai Daun
- Kepenghuluan Teluk Pulau

13. Kecamatan Batu Hampar

- Kepenghuluan Bantaian
- Kepenghuluan Bantaian Baru
- Kepenghuluan Bantaian Hilir
- Kepenghuluan Sungai Sialang
- Kepenghuluan Sungai Sialang Hulu

14. Kecamatan Rantau Kopar

- Kepenghuluan Bagan Cempedak
- Kepenghuluan Rantau Kopar
- Kepenghuluan Sungai Rangau
- Kepenghuluan Sekapas

15. Kecamatan Pekaitan

- Kepenghuluan Karyo Mulyo Sari
- Kepenghuluan Kubu I
- Kepenghuluan Pedamaran

- Kepenghuluan Pekaitan
- Kepenghuluan Rokan Baru
- Kepenghuluan Rokan Baru Pesisir
- Kepenghuluan sei Besar
- Kepenghuluan Air Hitam
- Kepenghuluan Temenggung
- Kepenghuluan Teluk Bano II

16. Kecamatan Balai Jaya

- Kelurahan Balai Jaya Kota
- Kelurahan Balam sempurna Kota
- Kepenghuluan Balam Jaya
- Kepenghuluan Balai Jaya
- Kepenghuluan Balam Sempurna
- Kepenghuluan Bagan Bhakti
- Kepenghuluan Kencana
- Kepenghuluan Pasir Putih
- Kepenghuluan Pasir Putih Utara
- Kepenghuluan Pasir Putih Barat
- Kepenghuluan Lubuk Jawi
- Kepenghuluan Balam Sempurna Jaya
- Kepenghuluan Balam Sejahtera

17. Kecamatan Tanjung Medan

- Kepenghuluan Sri Kayangan
- Kepenghuluan Tanjung Medan

- Kepenghuluan Tanjung Sari
 - Kepenghuluan Sungai Tapah
 - Kepenghuluan Pondok Kresek
 - Kepenghuluan Perkebunan Tanjung Medan
 - Kepenghuluan Tanjung Medan Utara
 - Kepenghuluan Tanjung Medan Barat
 - Kepenghuluan Tangga Batu
 - Kepenghuluan Sei Meranti Darussalam
 - Kepenghuluan Akar Belingkar
 - Kepenghuluan Bagan Nenas
18. Kecamatan Bagansinembah Raya
- Kelurahan Bagansinembah kota
 - Kepenghuluan Harapan Makmur Selatan
 - Kepenghuluan Harapan Makmur
 - Kepenghuluan Makmur Jaya
 - Kepenghuluan Bagansinembah Timur
 - Kepenghuluan Bagansinembah Utara
 - Kepenghuluan Bagansinembah Barat
 - Kepenghuluan Bagansinembah Jaya
 - Kepenghuluan Sukajadi Jaya
 - Kepenghuluan Ampaian Rotan Makmur

Kabupaten Rokan Hilir merupakan daerah tropis dengan temperatur maksimum 31°C – 32°C yang mempunyai luas wilayah ± 8.881,59 km².

Kabupaten ini berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Selat Malaka
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hulu
- Sebelah Barat : Provinsi Sumatra Utara
- Sebelah Timur : Kota Dumai

2. Keadaan Penduduk

Pertumbuhan penduduk dapat terjadi akibat 4 (empat) komponen yaitu tingkat kelahiran (fertilitas), tingkat kematian (mortalitas), migrasi masuk dan migrasi keluar. Dari ke empat komponen tersebut saat ini jumlah penduduk Kabupaten Rokan Hilir terdiri dari 504.591 jiwa.

Etnis-etnis yang berdomosili di Kabupaten Rokan Hilir sebagian besar adalah etnis melayu. Hanya sebahagian kecil saja etnis lain, seperti etnis jawa, minang, sunda, batak, serta etnis tionghwa yang membaaur dengan penduduk setempat, khusus di ibukota Rokan Hilir, Bagansiapiapi banyak terdapat etnis tionghwa yang berada dipusat kota Bagansiapiapi yang merupakan pusat perekonomian dan perdagangan di Kabupaten Rokan Hilir.

Tingkat Populasi di Kabupaten Rokan Hilir termasuk yang tertinggi diantara Kabupaten – Kabupaten lainnya yang ada di Provinsi Riau. Jumlah penduduk yang berapa di Kabupaten Rokan Hilir berjumlah 504.591 jiwa, yang tersebar di 16 Kecamatan yang ada di Kabupaten Rokan Hilir yang terbanyak tersebar di ibukota Rokan Hilir, Bagansiapiapi yaitu 66.806 jiwa, sedangkan

jumlah penduduk yang sedikit terdapat di Kecamatan Sinaboy dengan jumlah penduduk sebanyak 10.307 jiwa. Adapun kepadatan penduduk di Kabupaten Rokan Hilir berkisar 56,81 jiwa /km².

3. Pendidikan

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi suatu bangsa dan merupakan suatu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia. Kualitas sumber daya manusia sangat tergantung oleh kualitas pendidikan, guna meningkatkan kualitas pendidikan maka dibutuhkan sarana pendidikan dan penyediaan guru yang memadai. Penyediaan sarana pendidikan di mulai dari taman kanak – kanak sampai tingkat Sarjana. Pendidikan merupakan salah satu sasaran pembangunan di Kabupaten Rokan Hilir sesuai dengan visi dan misi Kabupaten Rokan Hilir. Di bawah ini akan disajikan tabel tentang prsarana sosial di bidang pendidikan.

Tabel IV.1 Jumlah Sarana Pendidikan Di Kabupaten Rokan Hilir

No.	Tingkat Pendidikan	Banyaknya (unit)
1	TK	157
2	SD	326
3	SMP	79
4	SMU	29
5	SMK	9
6	PERGURUAN TINGGI	2
Jumlah		602

Sumber : BPS Kabupaten Rokan Hilir, 2017

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa fasilitas – fasilitas pendidikan di Kabupaten Rokan Hilir sudah tergolong cukup baik untuk menunjang pendidikan. Untuk tingkat Sekolah Dasar sudah tersedia sebanyak 326 unit, begitu juga untuk tingkat taman kanak – kanak tersedia sebanyak 157 unit, Sekolah

Menengah Pertama (SMP) tersedia sebanyak 79 unit, Sekolah Menengah Umum (SMU) tersedia sebanyak 29 unit dan untuk SMK telah tersedia sebanyak 9 unit, serta Perguruan Tinggi tersedia sebanyak 2 unit. Keberadaan semua fasilitas pendidikan tersebut berjumlah 602 unit. Dengan kata lain dengan keberadaan fasilitas pendidikan tersebut masyarakat memiliki pendidikan dan tidak ketinggalan dengan daerah lain. Fasilitas pendidikan untuk Sekolah Dasar (SD) merupakan yang terbanyak.

4. Perekonomian

Sebagai daerah penghasil minyak dan gas di Provinsi Riau, Kondisi perekonomian Kabupaten Rokan Hilir tentulah didominasi oleh sektor pertambangan minyak dan gas. Walaupun sektor ini masih menjadidi dominasi terhadap perkembangan ekonomi tetapi cenderung turun setiap tahunnya. Namun demikian secara umum pertumbuhan ekonomi diluar sektor migas mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Rokan Hilir dengan migas.

Berdasarkan perbandingan pertumbuhan ekonomi makro Kabupaten Rokan Hilir tersebut maka, pembangunan Rokan Hilir yang mengarah pada pembangunan ekonomi kerakyatan menunjukkan indikasi yang menggembarakan, karena sektor pertanian, industry pengolahan, dan perdagangan merupakan aktifitas ekonomi yang memberikan pertumbuhan ekonomi yang cukup besar. Orientasi pembangunan agribisnis memberikan efek ganda (*multiplier effect*) pada semua sektor perekonomian, sehingga memberikan dukungan yang besar terhadap pembangunan perekonomian Kabupaten Rokan Hilir.

5. Agama

Ditinjau dari segi agama yang dianut sebagian besar masyarakat Kabupaten Rokan Hilir mayoritas penduduk beragama Islam dan hanya sebagian kecil saja yang beragama non Islam seperti Kristen, Budha dan Hindu, serta Konghucu yang banyak dianut oleh etnis tionghwa. Kehidupan umat beragama dapat berdampingan secara harmonis. Di bawah ini dapat dilihat jumlah rumah peribadatan :

Tabel IV. 2 Jumlah Rumah Peribadatan di Kabupaten Rokan Hilir

No	Rumah Ibadah	Jumlah (unit)
1	Mesjid	105
2	Musholla	270
3	Gereja	22
4	Vihara	20
5	Kelenteng	15
Jumlah		432

Sumber : BPS Kabupaten Rokan Hilir, 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah mesjid sebanyak 105 unit, Musholla sebanyak 270 unit, gereja sebanyak 22 unit, dan Vihara sebanyak 20 unit, serta kelenteng sebanyak 15 unit. Hal ini menunjukkan keberagaman kepercayaan dalam hal ini agama yang dianut oleh penduduk Kabupaten Rokan Hilir.

B. Profil Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Rokan Hilir

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Rokan Hilir dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor : 27 Tahun 2007 tentang Organisasi Lembaga Teknis Daerah. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) selain mempunyai tugas dibidang

penanaman modal DPMPTSP juga mempunyai tugas melaksanakan pelayanan publik di bidang perizinan dan non perizinan kepada masyarakat yang dilaksanakan secara terpadu satu pintu.

Dalam menunjang visi Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hilir untuk menjadikan Rokan Hilir sebagai Kabupaten yang terbaik di Propinsi Riau tahun 2020 serta misi Kabupaten Rokan Hilir dengan 5 (lima) pernyataan, yaitu : mewujudkan peningkatan kinerja aparatur pemerintah; mewujudkan pemberdayaan ekonomi masyarakat; mewujudkan peningkatan kualitas sumber daya manusia; mewujudkan aktualisasi nilai – nilai agama dan budaya dan mewujudkan ketersediaan infrastruktur, maka Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu menetapkan visinya sebagai berikut : “ UNGGUL DALAM KUALITAS, PROFESIONAL DALAM BEKERJA, PRIMA DALAM PELAYANAN “.

Sedangkan misi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hilir merupakan implementasi dari visi yang telah ditetapkan dan harus di susun secara operasional dan sistematis, misi harus sesuai dengan apa yang hendak dicapai oleh suatu visi. Sebagaimana misi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Rokan Hilir untuk menunjang visinya sebagai berikut :

- Melakukan penataan dan penyempurnaan system prosedur perizinan
- Meningkatkan kualitas pelayanan perizinan dan non perizinan kepada masyarakat
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan melalui pelayanan perizinan dan non perizinan

- Meningkatkan citra aparaturn pemerintah dengan memberikan pelayanan yang mudah, cepat, aman, transparan, nyaman, ramah dan pasti
- Memelihara dan meningkatkan profesionalisme dalam pelayanan menuju pelayanan prima
- Melaksanakan survey, monitoring dan evaluasi perizinan.

Selanjutnya fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hilir adalah :

- Merumuskan dan merencanakan kebijakan teknis dibidang perizinan dan non perizinan
- Melaksanakan kegiatan tata usaha yang meliputi segala usaha dan kegiatan dibidang tata usaha umum dan keuangan
- Melaksanakan sosialisasi dan memberikan penjelasan kepada masyarakat tentang pengajuan dan prosedur pengurusan perizinan
- Melaksanakan tugas – tugas lainnya yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan bidang tugasnya

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) merupakan system layanan satu pintu yang mengintegrasikan beberapa layanan kepada masyarakat. Layanan – layanan yang telah dilaksanakan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hilir adalah sebagai berikut :

Tabel IV. 3 Jenis Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Yang Telah Dilayani di DPMPTSP Kabupaten Rokan Hilir

No	JENIS PELAYANAN	WAKTU
1	Surat Izin Tempat Usaha (SITU)	10 Hari
2	Izin Gangguan (HO)	10 Hari
3	Izin Usaha Jasa Kontruksi (IUJK)	10 Hari
4	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	3 Hari
5	Tanda Daftar Perdagangan (SITU)	3 Hari
6	Tanda Daftar Industri (TDI)	3 Hari
7	Tanda Daftar Gudang (TDG)	14 Hari
8	Izin Usaha Industri (IUI)	14 Hari
9	Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	14 Hari
10	Izin Reklame	14 Hari
11	Akta Kelahiran	7 Hari
12	Akta Perkawinan	7 Hari

Sumber :DPMPTSP Kabupaten Rokan Hilir,tahun2017

Selanjutnya dapat dilihat struktur organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rokan Hilir :

